

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Insight in learning adalah belajar menurut pandangan kognitif. Teori ini mengutamakan pengertian dalam proses belajar mengajar. Menurut Wolfgang Kohler Insight in learning adalah suatu proses belajar mengajar yang diawali dengan proses trial-error, tetapi dari peristiwa tersebut akhirnya dicapai suatu pemahaman. Istilah penting lain yang menggambarkan insight in learning adalah "pencerahan". Insight itu sering dihubungkan dengan pernyataan spontan "*aha*" atau "*oh, I see now*"
2. Pengertian pembelajaran Fiqh adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.

Pembelajaran Fiqih dalam Kurikulum adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan.

3. Dengan konsep *Insight in Learning* perspektif Wolfgang Kohler, Pembelajaran perlu dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Guru perlu merancang sebelumnya bagaimana pelajaran akan dijalankan serta apa yang harus dilakukan guru dan siswa dalam pelajaran tersebut. Dalam perencanaan terdapat mengidentifikasi masalah agar pengetahuan baru dengan yang pengetahuan yang lama relevan, mendiagnosis latar belakang peserta didik supaya mengetahui seberapa jauh pengetahuan peserta didik, penstrukturan materi supaya materi Fiqih tersusun secara sistematis. Setelah terancang dengan baik maka perlu pelaksanaan. Dalam pelaksanaan guru harus sesuai dengan silabus, RPP.

## **B. Saran**

Inti dalam teori insight in learning adalah pemahaman. Jadi sangat cocok apabila diterapkan dalam pembelajaran apapun sebab dalam belajar dibutuhkan sebuah pemahaman. Di Indonesia kebanyakan siswa tidak paham akan materi pelajaran yang ia dapat hari ini. Bisa diibaratkan masuk telinga kanan keluar telinga kiri, karena ketika di kelas saja mereka paham akan materi tetapi setelah pelajaran selesai siswa lupa apa yang telah dipelajarai tadi. Oleh karena itu, sangat dianjurkan apabila teori insight in learning perspektif Wolfgang Kohler ini dipakai dalam kegiatan belajar mengajar dengan cara memadukan antara teori insight ini dengan metode atau model-model di dalam belajar. Dengan demikian di harapkan siswa akan lebih paham dengan apa yang telah dipelajari.